INTISARI

IDENTIFIKASI RONGGA MENGGUNAKAN METODE GEOLISTRIK RESISTIVITAS KONFIGURASI *DIPOLE-DIPOLE* DAERAH PENELITIAN "N"

Oleh :

MOH IKBAL ZOHRATAIN

115.120.012

Batugamping merupakan salah satu material yang banyak digunakan oleh sektor industri ataupun konstruksi dan pertanian. Batugamping tersebut banyak dijumpai pada daerah penelitian "N" dimana pada tubuh batuan tersebut dijumpai adanya rongga-rongga bawah permukaan tanah. Hal ini terjadi akibat adanya reaksi dari air hujan yang mengandung CO_3 dari udara maupun dari hasil pembusukan zat-zat organik dipermukaan yang meresap melalui tanah yang dapat melarutkan batugamping yang berada dibawah nya, sehingga dengan waktu yang cukup lama terbentuk rongga-rongga di dalam tubuh batugamping tersebut (Haryono dan Adji, 2004).

Eksplorasi bawah permukaan dapat dilakukan dengan studi geofisika untuk mengetahui aspek-aspek fisika bawah permukaan, khususnya keberadaan rongga maka metode yang cocok digunakan adalah geolistrik resistivitas menggunakan konfigurasi *Dipole-dipole*. Selanjutnya telah dilakukan penelitian dengan mengukur nilai resistivitas sebanyak 13 lintasan dengan jarak lintasan bervariasi berkisar ±380 meter. Dalam pengolahan data didapat nilai resistivitas yang kemudian diinterpreatasikan dengan pemodelan 2D.

Berdasarkan hasil pengukuran diketahui bahwa rongga pada batuan memiliki nilai resistivitas melebihi 6636 ohm.m yang sering ditemui pada batugamping terumbu. Pengamatan di lapangan memperlihatkan keberadaan rongga tersebar secara acak dan tidak ditemukan kemenerusan rongga. Rongga pada batuan daerah penelitian memiliki kedalaman yang cukup bervariasi berkisar pada 70 mdpl, 80 mdpl, 95 mdpl dan 115 mdpl.

Kata Kunci : Geolistrik, Konfigurasi *dipole-dipole*, Rongga, Penampang Resistivitas.